

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dengan merujuk pada data yang diperoleh melalui survei yang dilakukan pada siswa kelas XI di MA Atsauri Sindangkerta, serta melakukan perhitungan dalam penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar PAI siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai penggunaan media sosial whatsapp di MA Atsauri Sindangkerta yang terdiri dari dimensi pengetahuan, manfaat, dan penggunaan dalam kategori tinggi (baik). Dimensi yang mendapatkan penilaian tertinggi adalah pengetahuan, hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi MA Atsauri Sindangkerta khususnya kelas XI memiliki pengetahuan yang baik mengenai aplikasi whatsapp hal ini tentu karena aplikasi whatsapp sering digunakan sebagai media komunikasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa menjadi lebih mudah dan cepat. Sedangkan dimensi penggunaan memiliki skor terendah diantara dimensi lainnya, hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media dalam belajar, sehingga pihak sekolah dapat memanfaatkan lebih maksimal dari penggunaan media sosial whatsapp seperti dalam pemberian dan pengumpulan tugas atau dalam pemberian materi pembelajaran melalui media sosial whatsapp.
2. Gambaran mengenai motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MA Atsauri Sindangkerta berada dalam penilaian tinggi (baik), artinya siswa kelas XI memiliki motivasi belajar yang baik. Diketahui salah satu faktor tertinggi yang mendukung motivasi belajar PAI siswa memiliki penilaian baik adalah siswa selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran PAI berlangsung, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik sehingga menjadi faktor penting dalam membangun motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MA Atsauri. Sedangkan faktor dengan skor rata-rata terendah ada pada kegemaran siswa mengunjungi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran, hal ini dikarenakan fasilitas dan kualitas perpustakaan yang masih dalam tahap perkembangan dan belum maksimal.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersamaan, pemanfaatan media sosial WhatsApp memiliki dampak yang positif dan bermakna terhadap tingkat motivasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas XI di MA Atsauri Sindangkerta, artinya semakin baik penggunaan media sosial whatsapp maka akan semakin mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas XI di MA Atsauri Sindangkerta. Berdasarkan kondisi pada objek penelitian, dengan menggunakan media sosial whatsapp sebagai salah satu sarana media pembelajaran membuat siswa MA Atsauri Sindangkerta memiliki kemudahan dalam mengakses materi dan tugas pembelajaran serta merasakan kecepatan penyampaian informasi sehingga siswa merasa belajar lebih efektif dan efisien. Bagi guru juga hal ini memberikan kemudahan serta kecepatan dalam penyampaian materi dan tugas serta pengumpulannya, sehingga pekerjaan terasa lebih mudah dan cepat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari studi ini, penulis merekomendasikan beberapa hal terkait efek pemanfaatan media sosial WhatsApp terhadap tingkat motivasi dalam proses belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:

1. Pada variabel penggunaan media sosial whatsapp penilaian terendah terdapat pada dimensi penggunaan, hal ini karena kurang maksimalnya penggunaan whatsapp dalam kegiatan belajar dan lebih dominan digunakan sebagai media komunikasi untuk kegiatan lainnya. Sebaiknya untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi whatsapp siswa menggunakan media whatsapp dalam bertanya dan berdiskusi mengenai pelajaran melalui berbagai fitur yang sudah tersedia pada aplikasi whatsapp seperti membuat grup belajar bersama temn-teman pada aplikasi. Guru dan wali juga memberikan bimbingan serta aktif memberikan dukungan dalam kegiatan belajar melalui media whatsapp guna memaksimalkan penggunaan media sosial whatsapp.
2. Pada variabel motivasi belajar PAI siswa penilaian terendah diberikan kepada item pernyataan kegemaran siswa mengunjungi perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan. Penilaian didasarkan pada respon siswa yang merasakan fasilitas perpustakaan yang masih belum memadai, oleh karena itu pihak sekolah

MA Atsauri Sindangkerta sebaiknya mengoptimalkan fungsi perpustakaan agar lebih memadai dan mendukung kegiatan belajar siswa serta menjadi sumber pengetahuan siswa secara sehingga siswa gemar mengunjungi.

3. Peneliti mengakui bahwa studi ini belum mencapai tingkat kesempurnaan, terdapat beberapa kelemahan dan batasan yang perlu diakui. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mendalami penggunaan media sosial WhatsApp terhadap motivasi belajar PAI siswa dengan aspek lain, menambahkan bacaan teori yang terbaru, serta menggunakan pendekatan yang berbeda untuk mempelajari dan mendiskusikan kedua variabel tersebut khususnya dengan pihak sekolah dan guru.